

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat membekali siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih kompetitif. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Inti dari proses pendidikan yaitu adanya proses pembelajaran dan perubahan intelektual maupun tingkah laku seorang siswa. Pada pembelajaran IPA yang menjadi focus pada pembelajarannya adalah adanya interaksi oleh siswa dengan objek atau Alam secara langsung.

IPA merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang alam dan segala isinya. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan IPA lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari – hari. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA sangat dibutuhkan suatu aktif dan kreatif untuk memecahkan semua masalah. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat memahami tentang materi pelajaran IPA.

Rendahnya kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA disebabkan oleh metode pelajaran yang dipakai oleh guru masih menggunakan metode konvensional atau berpusat pada guru (teacher center) dan bersifat komunikasi satu arah. Siswa masih terlihat pasif pada proses pelajaran sehingga

mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar dan mengakibatkan rendahnya kreativitas belajar siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Model pembelajaran yang digunakan guru juga dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam belajar. Model pembelajaran juga merupakan kunci utama untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Oleh sebab itu guru harus mampu memilih atau merancang model pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih semangat belajar IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan observasi di kelas V B SD Negeri 101801 Kedai Durian terlihat bahwa : 1) Rendahnya kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA, 2) Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, 3) Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, 4) Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah, 5) Sarana dan Prasarana yang masaih minim. Oleh kerena itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan model, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan banyaknya permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya kreativitas belajar siswa, maka diperlukan perhatian khusus untuk mengatasi masalah tersebut. Guru harus terampil dalam memilih dan menggunakan metode, model maupun strategi pembelajaran agar pembelajaran yang diajarkan berjalan secara efektif dan efisien. Guru juga harus memilih model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan

penggunaan model pembelajaran yang tepat maka kreativitas belajar siswa dapat meningkat.

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* Kelas V-B SDN 101801 Kedai Durian T.A 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa pada pelajaran IPA dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA
2. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa
3. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru
4. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah
5. Sarana dan prasarana yang masih minim

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini membuat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “ Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Dengan

Menggunakan *Model Student Facilitator And Explaining (SFAE)* Di Kelas V-B SDN 101801 Kedai Durian T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA pada materi pokok pesawat sederhana di kelas V-B SDN 101801 Kedai Durian T.A 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok Pesawat Sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* Di Kelas V-B SDN 101801 Kedai Durian T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan penerapan model – model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan model ataupun metode pembelajaran yang lebih baik pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Peneliti ini bermanfaat bagi sekolah karena dapat memberi masukan dan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam perbaikan pengajaran pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 101801 Kedai Durian.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan dalam pengerjaan tugas sebagai pengajar dimasa mendatang.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang relevan dimasa mendatang.